

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang menekankan peserta didik untuk mampu berbahasa dan bersastra. Dalam Kurikulum 2013 revisi, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan dalam pembelajaran di kelas pun haruslah berfokus pada peserta didik, dalam hal ini peserta didik harus lebih aktif lagi dibandingkan dengan guru. Artinya, proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan atau mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru tetapi peserta didik harus ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, misalnya aktif bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat, dan berdiskusi dengan teman-temannya.

Dalam Kurikulum 2013 revisi, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Salah satu teks yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA/MA/SMK, yaitu teks eksplanasi. Adapun kompetensi dasar yang perlu dipahami dan dikuasai oleh peserta didik kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 revisi terdapat pada Kompetensi Dasar 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan atau tulis serta 4.3 Mengkonstruksi informasi teks eksplanasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan atau tulis di kelas XI.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi di kelas XI IPS SMAN 1 Jamanis Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi. Hal tersebut

disampaikan oleh guru bahasa Indonesia, Bapak Bayu Novria Pratama, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu mengemukakan topik dalam teks eksplanasi, isi teks eksplanasi dan mengemukakan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat (kausalitas) yang terdapat dalam teks ekplanasi khususnya pada peserta didik kelas XI.

Berikut ini penulis sajikan data kemampuan peserta didik dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi serta mengonstruksi teks eksplanasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Informasi serta Mengonstruksi Teks
Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Jamanis
Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	KD		Keterangan
				3.3	4.3	
1.	Ade Royani	P	77	82	80	Tuntas
2.	Andre Agasi	L	77	82	80	Tuntas
3.	Angga Sulaeman	L	77	80	80	Tuntas
4.	Arul Ramdan	L	77	75	73	Belum tuntas
5.	Azmi Azhari	L	77	73	73	Belum tuntas
6.	Cahya Lesmana	L	77	73	73	Belum tuntas
7.	Cindi Indriyani	P	77	77	80	Tuntas
8.	Danda Kurniawan	L	77	78	75	Belum tuntas
9.	Diani Najhan	P	77	80	75	Belum tuntas
10.	Dimas Gio P	L	77	66	75	Belum tuntas
11.	Faiz Fahlandika	L	77	70	75	Belum tuntas
12.	Fauzan Abdillah	L	77	75	75	Belum tuntas
13.	Ilham Nurpajar	L	77	74	77	Belum tuntas
14.	Kakan Ramdani	L	77	64	70	Belum tuntas
15.	Linda Sintiani	P	77	80	77	Tuntas
16.	M. Dava Alfarizi	L	77	70	72	Belum tuntas
17.	M. Eep S	L	77	60	70	Belum tuntas
18.	Moch Rifky M	L	77	75	75	Belum tuntas
19.	Nabila Aliatul H	P	77	80	80	Tuntas

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	KKM	KD		Keterangan
				3.3	4.3	
20.	Qurrotuainni K	P	77	83	80	Tuntas
21.	Rahma Agnia	P	77	83	80	Tuntas
22.	Regi Sastra	L	77	60	66	Belum tuntas
23.	Rehan Parhanul H	L	77	64	68	Belum tuntas
24.	Riki Ramdhan	L	77	75	75	Belum tuntas
25.	Robi Andrian	L	77	75	72	Belum tuntas
26.	Santi Nuranjani	P	77	75	75	Belum tuntas
27.	Siti Nabilah N	P	77	80	85	Tuntas
28.	Suherman	L	77	74	76	Belum tuntas
29.	Tien Pitri H	P	77	80	82	Tuntas
30.	Waldan Alfa R	L	77	72	77	Belum tuntas
31.	Willi	L	77	70	70	Belum tuntas
32.	Wisnu Andriansyah	L	77	70	66	Belum tuntas
33.	Yanti Rianti	P	77	77	80	Tuntas

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM 77 untuk kompetensi mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi sebanyak 13 orang (39%) dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 20 orang (61%) sedangkan peserta didik yang mencapai nilai KKM untuk kompetensi keterampilan mengonstruksi teks eksplanasi sebanyak 12 orang (36%) dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 21 orang (64%).

Hal tersebut terjadi karena beberapa kendala yang membuat peserta didik belum mampu menguasai materi mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dengan baik. Faktor yang menjadi penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai materi mengidentifikasi informasi teks eksplanasi diantaranya kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari materi mengidentifikasi informasi teks eksplanasi serta

mengonstruksi informasi teks eksplanasi, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap konsentrasi pada saat pembelajaran serta mengakibatkan peserta didik kurang menguasai materi dan tidak mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam menguasai materi mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yaitu akibat rendahnya motivasi belajar peserta didik untuk mencari materi pembelajaran secara mandiri. Karena hal inilah peserta didik bergantung dan hanya mengandalkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saja.

Adapun tindakan yang telah Bapak Bayu Novria Pratama, S.Pd lakukan yaitu, beliau sudah mencoba melakukan pendekatan terhadap peserta didiknya, memberikan dorongan dan motivasi lebih, serta sudah melaksanakan tes secara tertulis untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi mengidentifikasi informasi serta mengonstruksi informasi teks eksplanasi. Akan tetapi, masih terdapat peserta didik yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, sebaiknya pendidik melakukan inovasi baru dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih tepat untuk mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi. Selain itu, pendidik juga perlu menyajikan model pembelajaran yang menarik supaya mendorong peserta didik agar merasa lebih termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penulis memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena banyak keunggulan dari model tersebut. Shoimin (2017: 132) menyatakan, keunggulan model *Problem Based Learning* yaitu dapat memberi kesempatan meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik dalam pemecahan masalah, menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti berdiskusi kelompok dengan teman-temannya, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* mengharuskan peserta didik untuk terlibat dalam proses penelitian seperti mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk melakukan pemecahan masalah. Sanjaya (2014:216) mengemukakan, “SPBM memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, mengumpulkan data, dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah”.

Didukung oleh hasil penelitian Latipah, Ani. (2020), “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengonstruksikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas ada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

Ani latipah menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Alasan penulis menggunakan metode ini karena bermaksud memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Depdiknas (Heryadi, 2014:57) “...Penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklus dan bersifat reflektif mandiri, yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau isi”.

Hasil penelitian, penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi serta Mengonstruksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Jamanis Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis?

- 2) Dapatkah model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis?

C. Definisi Operasional

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis lakukan, maka ditetapkan penjelasan istilah penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis dalam menjelaskan pengertian teks eksplanasi, isi teks eksplanasi, dan menjelaskan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan sebab akibat (kausalitas) dalam teks eksplanasi.

- 2) Kemampuan Mengonstruksi Informasi Teks Eksplanasi

Yang dimaksud dengan kemampuan mengonstruksi informasi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis dalam mengonstruksi atau menuliskan kembali teks eksplanasi berdasarkan isi dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi.

- 3) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Problem based learning* dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis.

Langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah (1) peserta didik akan membaca dan mencermati teks eksplanasi yang telah disediakan, (2) peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, (3) peserta didik berdiskusi membahas informasi dalam teks eksplanasi, (4) peserta didik mencatat hasil diskusi tentang hal-hal penting yang terdapat dalam teks berupa pengertian teks eksplanasi, isi teks eksplanasi, dan urutan kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas, (5) perwakilan dari setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain dapat memberikan tanggapan atau sanggahan kepada kelompok yang sedang memaparkan hasil diskusinya.

4) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Mengonstruksi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Problem based learning* dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengonstruksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis. Langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* adalah (1) peserta didik akan membaca dan mencermati teks eksplanasi yang telah disediakan, (2) peneliti akan mengorganisasikan peserta didik untuk belajar secara kelompok seperti pertemuan sebelumnya, (3) peserta didik akan berdiskusi mengenai langkah-langkah untuk menyusun kembali teks eksplanasi berdasarkan isi dan urutan kejadian teks eksplanasi, (4) peserta didik menyusun kembali teks eksplanasi, (5) lalu peserta didik akan memaparkan hasil diskusi berupa teks eksplanasi yang telah

disusun dan peserta didik yang lain akan diberi kesempatan untuk memberi tanggapan kepada peserta didik yang sedang memaparkan hasil diskusinya.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yang dibaca pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Jamanis tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan mengonstruksi info teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Jamanis tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, khususnya teori tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* dan teks eksplanasi.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengatasi hambatan belajar peserta didik pada mengidentifikasi informasi teks eksplanasi

serta mengonstruksi teks eksplanasi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang model pembelajaran *Problem Based learning* dan dapat membantu guru dalam mengatasi hambatan belajar peserta didik pada aspek mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi teks eksplanasi.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga sekolah karena dapat memberikan referensi pemikiran untuk perkembangan pendidikan di Indonesia serta meningkatkan mutu pendidik.

d) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil kemampuan belajar peserta didik.